

## **Psikoedukasi Manajemen Waktu Sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas Pada Karyawan PT Tiran Makassar**

**Anika Putri Kadir<sup>1</sup>, Aulia Ramadhani Hafid<sup>2</sup>, Clarita Clara Tonapa<sup>3</sup>, Novita Maulidya Jalal<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Psikologi Program Studi Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Clarita Clara Tonapa

**E-mail:** [claritatonapa@gmail.com](mailto:claritatonapa@gmail.com)

### **Abstrak**

*Karyawan yang mempunyai produktivitas tinggi akan berdampak positif terhadap produktivitas kerja mereka, sedangkan karyawan dengan produktivitas rendah akan mengakibatkan produktivitas kerja menurun. Banyak faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan salah satunya itu manajemen waktu hal tersebut dianggap mempunyai dampak pada produktivitas kerja karyawan. Melihat permasalahan yang dihadapi oleh karyawan PT. Tiran Makassar dalam hal manajemen waktu yang kurang baik maka peneliti melakukan psikoedukasi manajemen waktu, upaya ini dilakukan untuk meningkatkan produktivitas karyawan di PT Tiran Makassar, Tim BKP Magang/Praktik kerja memberikan Psikoedukasi mengenai hal-hal yang perlu dipahami dan perlu di terapkan mengenai Management waktu . Berdasarkan hal tersebut, kami melakukan Psikoedukasi Non-Training (Poster) dengan tema "cara manajemen waktu".*

**Kata kunci** - Psikoedukasi, Manajemen Waktu, Karyawan

### **Abstract**

*Employees who have high productivity will have a positive impact on their work productivity, while employees with low productivity will result in decreased work productivity. Many factors influence increasing employee work productivity, one of which is time management. This is considered to have an impact on employee work productivity. Seeing the problems faced by PT employees. Tiran Makassar in terms of poor time management, the researcher carried out time management psychoeducation, this effort was made to increase employee productivity at PT Tiran Makassar, the BKP Internship/Work Practices Team provided psychoeducation regarding things that need to be understood and need to be applied regarding time management. . Based on this, we conducted Non-Training Psychoeducation (Poster) with the theme "how to manage time".*

**Keywords** - Psychoeducation, Time Management, Employees

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia merupakan salah satu kekuatan pendorong yang sangat penting bagi kelancaran operasional perusahaan, Faktanya, kemampuan suatu perusahaan untuk tumbuh atau gagal bergantung pada kemampuannya mempertahankan basis sumber daya manusianya. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan dan mengatur kehadiran karyawan sebagai suatu usaha meningkatkan produktivitas karyawan (shahzad dkk, 2012) Salah satu usaha pencapaian tujuan perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan produktivitas karyawan. Fokusnya sebagian besar adalah pada produktivitas karyawan, yang sangat penting untuk aktivitas peningkatan kinerja dan berdampak pada tingkat kemandirian, efisiensi, dan produktivitas organisasi secara keseluruhan.

Produktivitas kerja karyawan sangat penting untuk menunjang keberhasilan suatu perusahaan. Produktivitas yang tinggi akan sangat bermanfaat baik bagi perusahaan maupun bagi karyawannya, terutama bagi kesejahteraan mereka. Produktivitas juga mencerminkan etos kerja seorang karyawan yang diwujudkan dalam sikap mental yang baik. karyawan yang terlibat dalam suatu perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan produktivitasnya (sulaeman A, 2014 : 25).

Karyawan yang mempunyai produktivitas yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan, sedangkan karyawan dengan produktivitas rendah akan mengakibatkan produktivitas kerja menurun. Produktivitas dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah manajemen waktu hal tersebut dianggap mempunyai dampak pada produktivitas kerja karyawan. Bisa dikatakan, pekerja yang mempunyai kemampuan manajemen waktu yang baik juga bisa mengatur dirinya dengan baik. Kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam mengatur waktu secara efektif. Manajemen waktu yang buruk biasanya ditunjukkan oleh karyawan yang menunda menyelesaikan tugas mereka, dan personel yang tidak berpengalaman cenderung tidak mampu mengendalikan dan mengarahkan impuls mereka sendiri.

Menurut Gea manajemen waktu mengacu pada aktivitas dan proses perencanaan dan pengendalian secara sadar waktu yang akan diperlukan untuk aktivitas tertentu terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta produktivitas (Gea, 2014). Management waktu memerlukan sejumlah keterampilan, indera, dan teknik yang digunakan untuk mengatur waktu guna menyelesaikan suatu tugas dengan jangka waktu tertentu. Manajemen waktu sebagai suatu seni mengatur, mengorganisasikan, menjadwalkan, serta menganggarkan waktu seseorang untuk menghasilkan kerja lebih efektif dan produktif.

Time management yang baik itu bukan berarti melakukan banyak pekerjaan, melainkan berfokus pada tugas yang dikerjakan dan juga mengelola waktu secara baik, yang akan membantu merasa fokus, dan terkontrol. Manajemen waktu adalah tindakan dan proses perencanaan serta penerapan pengendalian secara sadar atas waktu yang digunakan untuk aktivitas tertentu, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas.

Peneliti melakukan need assessment terhadap beberapa karyawan di PT Tiran Makassar, Need assessment dilakukan dengan dengan cara observasi dan wawancara. Dari hasil observasi dan wawancara di temukan bahwa karyawan perusahaan PT Tiran Makassar kurang mampu menejement waktu dan memiliki manajemen waktu yang masih rendah yang menyebabkan kurang produktif dalam bekerja, hal ini terlihat dari masih tingginya tingkat ketidakhadiran karyawan, tingginya tingkat keterlambatan karyawan, dan masih banyaknya karyawan yang datang terlambat, waktu istirahat yang tertunda, dan pulang kerja lebih awal. Selain itu, target kerja terkadang tidak terpenuhi, dan sebagian karyawan lamban dalam mengumpulkan simpanan sehingga mengganggu tugas lainnya. Karyawan juga dapat meninggalkan pekerjaan yang belum selesai, sehingga harus menyelesaikannya pada hari berikutnya. Bertepatan dengan pernyataan wawancara bersama karyawan berinisial A dan I;

*“Kadang kalo pergi menagih nda sempat semua kudatangi tokonya jadi minggu depan harus kudatangi lagi jadi lebih lama jadi lambat ka menyeter”*

*“Seringka terlambat bangun jadi sering datang terlambat jadi pekerjaan juga menumpuk yang menjadikan juga lelah dalam bekerja karna terlalu banyak yang dikerjakan”*

Melihat dari permasalahan di atas tujuan peneliti yaitu untuk meningkatkan produktivitas karyawan melalui psikoedukasi manajemen waktu, upaya ini dilakukan untuk meningkatkan produktivitas karyawan di PT Tiran Makassar, Tim BKP Magang/Praktik kerja memberikan Psikoedukasi mengenai hal-hal yang perlu dipahami dan perlu di terapkan mengenai Management waktu . Berdasarkan hal tersebut, kami melakukan Psikoedukasi Non-Training (Poster) dengan tema “cara manajemen waktu”.

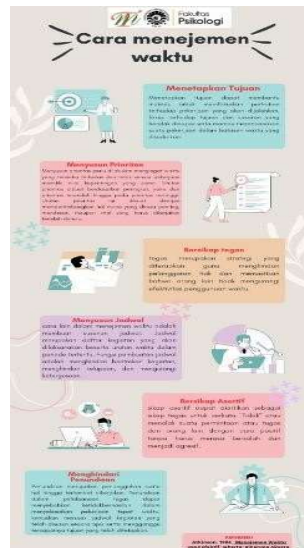
## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu psikoedukasi, yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan pemberian *pre-post test*. Psikoedukasi merupakan metode intervensi yang berfokus pada perubahan pemahaman dan perilaku untuk mencapai perubahan jangka panjang. Menurut Supratiknya (2011) Psikoedukasi adalah pendekatan yang memberikan informasi, pembelajaran, dan dukungan *psikologis* kepada individu atau kelompok untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola masalah *psikologis* atau situasi kehidupan tertentu, dalam hal ini masalah yang berkaitan dengan manajemen waktu.

Pendekatan ini berfokus pada pemberian pemahaman dan pengetahuan kepada individu atau kelompok sehingga karyawan mampu mengelola waktu dengan baik (Putra & Soetikno, 2018). psikoedukasi ini diharapkan mampu meningkatkan prodktivitas karyawan melalui manajemen waktu oleh karena itu kami mengangkat tema psikoedukasi manajemen waktu untuk menginkatkan produktivitas karyawan di PT Tiran Makassar.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mendiskusikan dan membuat guide wawancara untuk pelaksanaan *need assesment*
2. Pelaksanaan *need assesment* untuk mengetahui kebutuhan para karyawan, pelaksanaan need assemen dilaksanakan pada tanggal 20-30 April 2024.
3. Menganalisis kebutuhan *need assesment*, yang kemudian diketahui permasalahan yang dihadapi oleh para karyawan yaitu sulit mengatur waktu dengan baik.
4. Merancang dan membuat poster psikoedukasi. Dilaksanakan tanggal 24 Juni 2024, Adapun isi pamflet yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.

Poster tentang cara manajemen waktu

5. Pelaksanaan psikoedukasi dilakukan dengan menampilkan poster melalui layar LCD dan ceramah pada tanggal 25 Mei.
6. Setelah psikoedukasi dilakukan, karyawan kemudian diminta untuk mengisi *pos-test* dan memberikan *feedback*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari *pretest* yang diberikan kepada karyawan sales PT Tiran Makassar, terdapat 71% karyawan memperoleh jawaban cukup paham mengenai konsep dalam manajemen waktu. Sementara terdapat 29% karyawan memperoleh jawaban paham mengenai konsep dalam manajemen waktu. Setelah pemberian ceramah dan menampilkan poster psikoedukasi dengan judul “Cara Manajemen Waktu” peneliti kemudian pemberian pengisian *posttest* yang mengeroleh hasil 100% karyawan sangat paham mengenai konsep dalam manajemen waktu. Adapun *feedback* yang diberikan dari beberapa karyawan yang telah mengikuti pelaksanaan psikoedukasi yaitu karyawan dengan inisial W, A, dan D sebagai berikut.

“Bagus, kalian menyampaikan seperti ini apalagi seperti orangtua kayak saya yang cuma tauji saja tapi setelahnya ini paham mi apa yang bisa saya lakukan”.

“Mantap, bagus ini nak posternya menarik ki jadi bisa ka lebih mengerti pembahasannya”.

“Bermanfaat ini apalagi saya yang kurang bisa mengatur waktu ku kah saya rasa kurang produktif ka.”



**Gambar 2.**  
Kegiatan psikoedukasi

Hasil penelitian ini menunjukkan dari *need assesment* dan *feedback* oleh karyawan yang mengikuti pelaksanaan psikoedukasi bahwa permasalahan yang dihadapi pada karyawan adalah sering terlambat masuk kantor dikarenakan terlambat bangun, banyak mengulur waktu istirahat menjadikan pekerjaan yang lain terhambat, dan Sehingga pemberian edukasi menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang peneliti berikan yaitu upaya meningkatkan produktivitas dengan memberikan psikoedukasi manajemen waktu yang baik terhadap karyawan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan maka dapat diperoleh bahwa karyawan jadi lebih paham dan mendapatkan pengetahuan lebih dalam terkait cara manajemen waktu melalui psikoedukasi yang telah di lakukan. Hasil dari psikoedukasi yang telah dilakukan diharapkan mampu menjadi solusi dari permasalahan yang dialami karyawan dan karyawan dapat bekerja lebih produktif. Peneliti berharap kegiatan psikoeduksasi ini menjadi tambahan ilmu dan bisa menerapkan di kehidupan sehari hari bagi karyawan di PT. Tiran Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adebisi, J. F. (2013). Time management practices and its effect on business performance. *Canadian Social Science*, 9(1). Canadian Research & Development Center of Sciences and Cultures, Montreal, Canada
- Ardika Sulaeman. 2014. Pengaruh Upah dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang, *Trikonomika Volume 13, No.1, Hal 91-100 ISSN 1411-514 X (print)/ISSN 23557737*
- Gea, A. A. (2014). TIME MANAGEMENT: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien. *Humaniora*, 5(45), 777–785.
- Putra, A. S., & Soetikno, N. (2018). Pengaruh Intervensi Psikoedukasi Untuk Meningkatkan Achievement Goal Pada Kelompok Siswi Underachiever. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 2(1), 254.
- Shahzad, F dkk (2012). Impact of Organizational Culture on Organizational Performance: An Overview *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research in Business*, VOL 3, NO 9: 975.
- Supratiknya, A. (2011). Merancang Program dan Modul Psikoedukasi. Revisi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.